

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam beberapa waktu terakhir ini, industri animasi mengalami beberapa perkembangan yang cukup signifikan. Terlihat sejak mulainya pandemi Covid-19 menyebar ke seluruh Indonesia (Andryanto, 2021). Banyak perusahaan yang awalnya berjalan secara *offline* harus beradaptasi atau beralih menjadi *online*. Dengan begitu mereka harus mempromosikan produk mereka dengan cara baru. Salah satu caranya adalah melalui iklan-iklan kreatif yang kemudian disebarakan melalui berbagai *platform* media sosial untuk menarik *customer*. Untuk mendukung cara tersebut, sekarang banyak yang menggunakan jasa industri animasi untuk membuat konten di sosial media.

Salah satu posisi yang paling sering dicari perusahaan pada masa seperti ini adalah posisi seperti *graphic design* atau *motion design* (Nurchayadi, 2019). Penulis memilih GF Culinary sebagai tempat kerja magang karena mereka menawarkan posisi *graphic and motion design* dan melihat bahwa mereka memiliki berbagai *brand* ternama. GF Culinary merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam industri *food and beverages*. Perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 2003 dan berkembang secara konsisten dan bertahap sampai sekarang. Perusahaan ini kini telah memiliki 10 *brand* yang berada di bawah naungan mereka sendiri. Sebagai perusahaan yang memiliki banyak *brand* ternama, maka mereka sangat memerlukan konten promosi yang inovatif dalam sosial media mereka.

Saat ingin melamar di GF Culinary, penulis mencoba untuk melakukan riset terhadap perusahaan ini. Penulis ingin melihat bagaimana latar belakang, serta mencari tahu satu persatu *brand* mereka untuk melihat bagaimana isi konten media sosialnya. Setiap *brand* dari GF Culinary memiliki ciri khas *visual* yang unik dan beberapa konten *motion* yang cukup banyak. Rata-rata konten mereka berbentuk *story*, *feed* maupun *reels* di instagram. Tujuan penulis memilih GF Culinary sebagai

tempat kerja magang adalah untuk mempraktekkan semua hal-hal yang sudah diajarkan selama kuliah.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Salah satu tujuan penulis untuk melakukan kerja magang adalah sebagai syarat kelulusan dan juga merupakan mata kuliah magang yang bersifat wajib. Namun selain itu, penulis juga ingin mengenal dan mempelajari bagaimana lingkungan kerja dalam bidang animasi yang ada pada perusahaan bidang *food and beverages*. Penulis juga ingin mempraktekkan setiap ilmu yang sudah penulis dapat selama masa kuliah ke dalam dunia kerja yang sebenarnya. Melalui program magang ini, penulis juga dapat mengembangkan *softskill* dan *hardskill* yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Adapun hal lain yang membuat penulis ingin melakukan kerja magang di perusahaan ini karena penulis ingin menekuni bidang *motion graphic*. Penulis merasa bahwa *motion graphic* merupakan pekerjaan yang cukup banyak dicari sekarang ini. Sehingga dengan melakukan magang sebagai *graphic and motion design* di perusahaan ini penulis bisa mendapatkan pengalaman yang cukup untuk kedepannya.

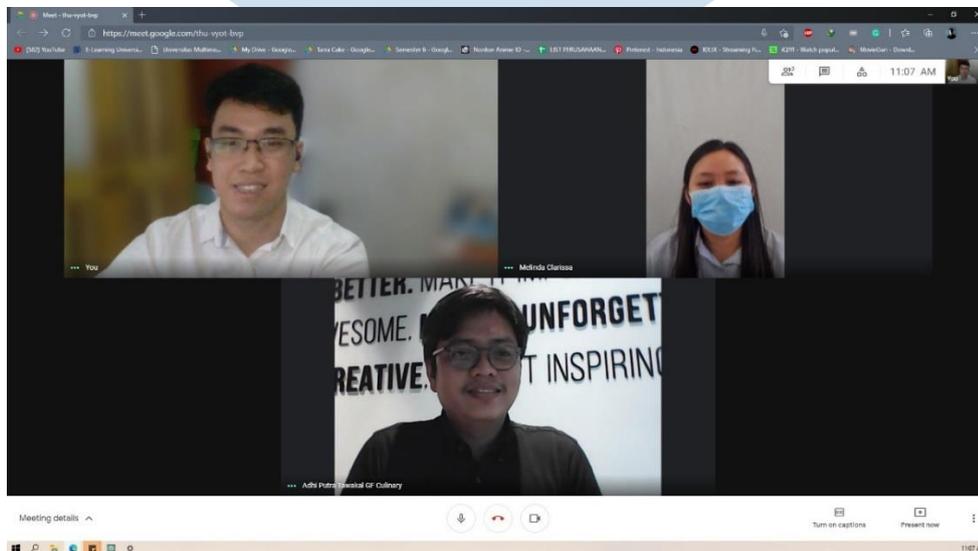
1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada awal semester 6, penulis sudah diminta oleh pihak kampus untuk mulai mencari perusahaan yang akan dilamar untuk magang. Dari situ penulis sudah menargetkan bahwa penulis ingin magang sebagai *motion graphic artist*. Kemudian penulis menemukan adanya informasi magang di GF Culinary melalui salah satu *platform* aplikasi pencari pekerjaan, yaitu LinkedIn. Posisi yang ditawarkan oleh perusahaan adalah sebagai *graphic and motion design*. Penulis menjadi tertarik karena melihat posisi yang ditawarkan merupakan target penulis sejak awal.

Penulis kemudian mencoba untuk melakukan riset sedikit terhadap perusahaan tersebut dan melihat lagi seluruh syarat dan kualifikasinya. Setelah penulis melihat seluruh syarat dan kualifikasi yang ada, pada hari Jumat, 14 Mei 2021 penulis mengirimkan *curriculum vitae* dan *cover letter* kepada perusahaan melalui

Linkedin. Penulis tidak bisa mencantumkan portofolio karena tidak bisa dicantumkan pada saat melamar melalui Linkedin. Namun, penulis sudah mengunggah *file* portofolio tersebut ke dalam *profile* di Linkedin. Sehingga pihak perusahaan bisa langsung melihat melalui *profile* penulis.

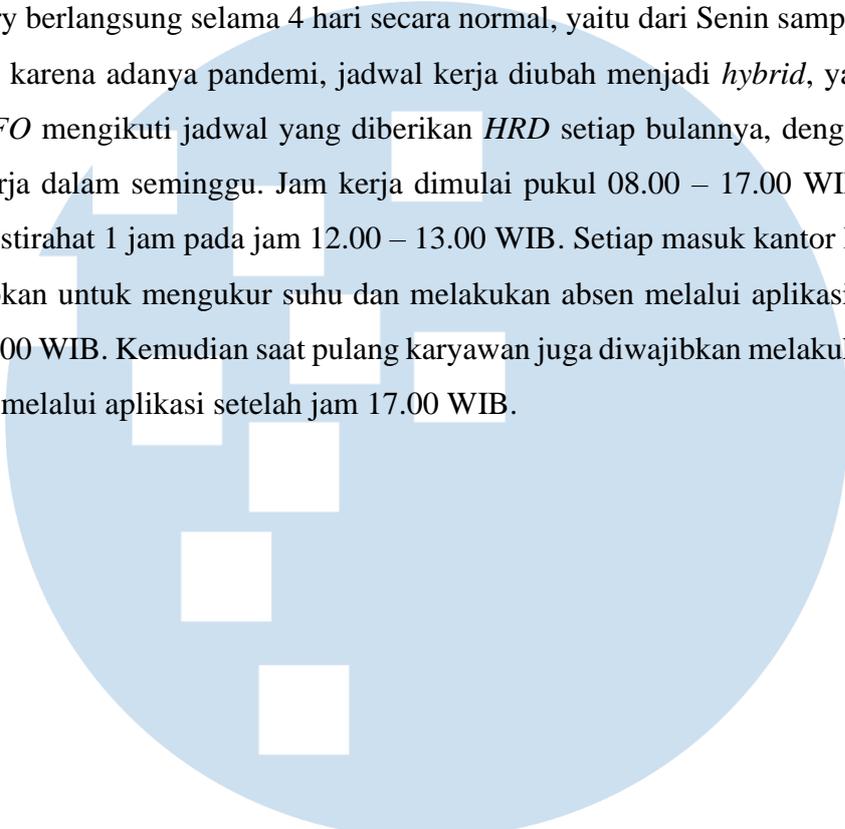
Kemudian setelah penulis melamar, pada hari itu juga penulis langsung dihubungi oleh pihak perusahaan. Mereka meminta penulis untuk mengisi *application form* melalui *website* GF Culinary dan melakukan sebuah *job test*. Penulis diminta untuk membuat 4 *story* instagram, dengan ketentuan 2 *still images* dan 2 *motion graphics* berdasarkan materi yang mereka berikan. *Job test* tersebut harus dikumpulkan pada hari Minggu, 16 Mei 2021 paling lambat jam 16.00 WIB. Penulis mengerjakan *job test* tersebut selama 1 hari dan mengirimkan hasilnya melalui email pada 15 Mei 2021. Setelah mengerjakan *job test* tersebut, kemudian penulis mendapatkan kabar dari perusahaan bahwa penulis lolos ke tahap wawancara. Wawancara dilakukan pada tanggal 21 Mei 2021, jam 10.30 WIB secara *online* melalui aplikasi Zoom.



Gambar 1.1. Wawancara dengan GF Culinary
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021)

Setelah menunggu selama 5 hari, perusahaan akhirnya memberikan kabar bahwa penulis diterima di GF Culinary melalui panggilan Whatsapp. Kemudian pada hari Rabu, 2 Juni 2021, penulis resmi memulai program kerja magang di GF

Culinary sebagai *graphic and motion design*. Hari kerja untuk anak magang di GF Culinary berlangsung selama 4 hari secara normal, yaitu dari Senin sampai Kamis. Namun karena adanya pandemi, jadwal kerja diubah menjadi *hybrid*, yaitu *WFH* dan *WFO* mengikuti jadwal yang diberikan *HRD* setiap bulannya, dengan total 4 hari kerja dalam seminggu. Jam kerja dimulai pukul 08.00 – 17.00 WIB dengan waktu istirahat 1 jam pada jam 12.00 – 13.00 WIB. Setiap masuk kantor karyawan diwajibkan untuk mengukur suhu dan melakukan absen melalui aplikasi sebelum jam 08.00 WIB. Kemudian saat pulang karyawan juga diwajibkan melakukan absen pulang melalui aplikasi setelah jam 17.00 WIB.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA